

**TOKOH - TOKOH PENENTANG NABI MUSA DALAM AL-
QUR'AN DAN ALKITAB (ANALISIS KISAH QARUN,
FIR'AUN DAN HAMAN PERSPEKTIF
INTERTEKSTUALITAS JULIA KRISTEVA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Eva Vitriana Choirunisa

NIM. 21.20.2090

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Eva Vitriana Choirunisa
NIM : 21.20.2090
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tasir
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/8
Alamat Rumah : Karanggayam, Srengat, Blitar, Jawa Timur
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Annur, Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Judul Skripsi : Tokoh-Tokoh Penentang Nabi Musa dalam Al-Qur'an dan Alkitab (Analisis Kisah Qarun, Fir'aun dan Haman Perspektif Intertekstualitas Julia Kristeva)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
 2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
 3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Yang Menyertakan,



Eva Vitriana Choirunisa
21.20.2090

NOTA DINAS PEMBIMBING

Fatimah Fatmawati, M.Ag

Hal : Skripsi Sdri. Eva Vitriana Choirunisa

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Eva Vitriana Choirunisa
NIM	: 21.20.2090
Fakultas	: Ushuluddin
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	Tokoh-Tokoh Penentang Nabi Musa dalam Al-Qur'an dan Alkitab (Analisis Kisah Qarun, Fir'aun dan Haman Perspektif Intertekstualitas Julia Kristeva)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diajukan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disusun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumsalam

Bantul, 24 Juli 2024

Yang Menandatangani



Fatimah Fatmawati, M.Ag

NIDN: 2106029501

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ النُّورِ لِلتَّحْقُوقِ الْقُرْآنِيِّ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: liqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 109/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Tokoh-tokoh Penentang Nabi Musa Dalam Al-Qur'an dan Alkitab (Analisis Kisah Qarun, Fir'aun dan Haman Perspektif Intertekstualitas Julia Kristeva)

Disusun Oleh:

Eva Vitriana Choirunisa

NIM: 21202090

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 94 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari
Jumat, 1 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag
NIDN: 2130068001

Penguji II

Arif Nuh Saif, M.Hum.
NIDN: 2119088301

Ketua Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag.
NIDN: 2106029501

Sekretaris Sidang

Oovim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Pembimbing

Fatimah Fatmawati, M.Ag.
NIDN: 2106029501

Dekan Fakultas Ushuluddin



H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Pengalaman dan kemampuan kita berasal dari berbagai hal yang kita alami.

Jangan terlalu menyalahkan diri, berpuaslah dengan usaha maksimal kita.”

*“Kamu boleh menangis karena beratnya proses, tapi ingat Allah tidak
membawamu sejauh ini hanya untuk gagal“*

PERSEMBAHAN

Jika yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan,

maka akan kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua terkasih

Adik tersayang

serta almamater tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system penulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

ك ت ب : *kataba*

يْ ذْ ه ب : *yazhabu*

س ئ ل : *su'ila*

ذ ك ر : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اى -	Fathah dan ya	ai	a dan i

وْ -	Kasrah dan wawu	iu	a dan u
------	-----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis : a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis : a dengan garis di atas, seperti موسى *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis : i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis : u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h", contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

كَبَّرَ رَبَّنَا : *rabbana*

: *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ : *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ : *al-rasūl al nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحکیم : *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,
seperti :

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وما محمد إلا رسول : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-‘ālamīn, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, peneliti diberi kekuatan dan kemudahan hingga titik ini, guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Program Starata I (S-I) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sajana Agama. Meski jauh dari kesempurnaan, besar harapan peneliti agar karya ini bisa bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Salawat dan Salam semoga tetap tersampaikan kepada Baginda Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan tabi’in serta para pengikut setianya hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat di akhirat kelak. Penyelesaian karya tulis ini tentu tidak terlepas dari beberapa pihak yang turut serta membantu, dengan ini, penulis rasa ucapan terimakasih yang mendalam perlu diungkapkan, kepada segenap pihak yang telah mendoakan, memberikan motivasi, semangat selama penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan, penulis haturkan terimakasih yang mendalam, kepada:

1. *Almaghfurlah Simbah* KH. Nawawi ‘Abdul ‘Aziz *al-hafidz* dan *Almaghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawwir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan *barokah* ilmunya.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Pusat dan selaku Ketua Yayasan Al-Ma’had An-Nur, Bapak KH. ‘Ashim Nawawi dan KH. Mu’thi Nawawi selaku Dewan *zurriyyah* yang selalu penulis harapkan *barokah* ilmunya.

3. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah. MA, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut Ilmu di IIQ An-Nur Yogyakarta.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I, yang menjadi teladan bagi penulis dan banyak memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
5. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Abdul Jabbar, S.Fil.I, M.Phil yang telah memberi banyak motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Fatimah Fatmawati M. Ag, selaku pembimbing skripsi penulis, yang selalu sabar dalam mengarahkan dan mengarahkan kekeliruan serta memberikan saran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengetahuan selama penulis menimba ilmu di dunia perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis, Teruntuk Ayahku tersayang Alm. Bapak Khoiri. Terimakasih telah menjadi Ayah terbaik sepanjang masa. Terimakasih untuk segala pelajaran hidup, kasih sayang dan semua pengorbanan yang telah Ayah berikan. Semoga sedikit keberhasilan ini bisa membuat Ayah bangga disana. Dan teruntuk Ibuku tercinta, Ibu Sulistyaningsih yang telah mendidik dan merawat melalui belaian kasih sayang, penguat

langkah dan penuntun arah, cahaya kokoh yang berbentuk do'a, yang selalu menerangi kegelapanku, dan menjadi alasan terhebatku untuk tumbuh dan terus berpacu.

9. Adik-Addikku tersayang Muhammad Khoiris Zidni Mubarak dan Muhammad Khoiris Zidna Mubarak yang selalu memberikan motivasi dan kebahagiaan untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu.
10. Keluarga Ushuluddin Angkatan 2021, khususnya teman-teman IAT yang sudah berjuang bersama dan ikut berperan mewarnai masa perkuliahan melalui canda tawa, suka duka, semoga ikatan silaturahmi kita akan selalu terjaga.
11. Kepada sahabat sahabat terbaikku, Asna Arumatin, *kak Fina, kak Tata, mba Maryam* yang sudah menjadi sahabat terbaik penulis, semoga Allah SWT menjaga kita semua.
12. Teman-teman pengurus dan seluruh santri komplek An-Nisa yang selalu mensupport dan mendo'akan
13. Keluarga Boria Suka-Suka, *dek Awull, om Jamal, tante Riska, dek Jihan, om Salim, om Ali, kak Julia, mba Eka, om Faisal* terima kasih atas dukungan, canda, dan kerja sama yang tulus, kalian telah memberi warna dalam proses hidup yang penuh liku ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih yang mendalam, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Harapan penulis begitu besar akan bermanfaatnya penulisan ini bagi pembaca. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai titik terbaik dalam penulisan skripsi.

Bantul, 24 Juli 2025

Penulis,

Eva Vitriana Choirunisa

NIM: 21.20.2090

ABSTRAK

Eva Vitriana Choirunisa, *Tokoh – Tokoh Penentang Nabi Musa dalam Al-Qur'an dan Alkitab (Analisis Kisah Qarun, Fir'aun dan Haman Perspektif Intertekstualitas Julia Kristeva)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Pandangan Abraham Geiger, seorang orientalis Yahudi abad ke-19, menyebut bahwa Al-Qur'an hanyalah tiruan dari ajaran dan kisah-kisah dalam tradisi Yahudi dan Nasrani. Pendapat ini menjadi latar belakang utama dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menguji validitas pandangan tersebut melalui pendekatan intertekstualitas Julia Kristeva. Penelitian ini membahas tokoh-tokoh penentang Nabi Musa, yaitu Qarun, Fir'aun, dan Haman, yang muncul dalam Al-Qur'an dan Alkitab..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi kisah Qarun, Fir'aun, dan Haman dalam Al-Qur'an dan Alkitab, serta mengungkap pola-pola intertekstualitas di antara keduanya berdasarkan prinsip-prinsip Julia Kristeva. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan metode deskriptif analitis dan pendekatan kepustakaan. Data primer diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an dan pasal-pasal Alkitab yang relevan, sedangkan data sekunder berasal dari literatur-literatur penunjang seperti tafsir, jurnal akademik, dan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat empat pola intertekstualitas yang ditemukan antara lain *Pertama*, simplifikasi yaitun bentuk reduksi (pengurangan) dalam Al-Qur'an terhadap narasi dalam Alkitab. *Kedua*, korelasi, adalah persamaan atau kemiripan antara narasi dalam Alkitab dengan narasi yang terdapat dalam Al-Qur'an. *Ketiga*, perluasan, adalah penambahan yang terdapat dalam Al-Qur'an terhadap narasi yang berasal dari Alkitab. Penambahan disini bisa termasuk dalam penambahan karakter tokoh dan penambahan alur. *Keempat*, ketidaksesuaian, yaitu adanya perbedaan atau ketidaksamaan antara narasi yang terdapat dalam Alkitab dan Al-Qur'an. Dengan demikian, makna tidak hanya lahir dari hubungan antara penulis dan pembaca, tetapi dari keterhubungan antar-teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak sekadar menyalin kisah dari teks sebelumnya, tetapi juga mengolah dan membentuk ulang cerita tersebut sesuai dengan nilai-nilai islam. Al-Qur'an hadir sebagai teks yang berinteraksi dengan teks-teks lain, namun tetap berdiri secara mandiri dan menyajikan narasi dengan corak khas Islam.

Kata Kunci: *Intertekstualitas, Julia Kristeva, Qarun, Fir'aun, Haman, Al-Qur'an, Alkitab.*

ABSTRACT

Eva Vitriana Choirunisa, *The Opposing Figures of Prophet Moses in the Qur'an and the Bible (An Analysis of the Stories of Qarun, Pharaoh, and Haman from the Perspective of Julia Kristeva's Intertextuality Theory)*. Undergraduate Thesis, Department of Qur'anic and Tafsir Studies, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Abraham Geiger, a 19th-century Jewish orientalist, argued that the Qur'an is merely an imitation of the teachings and narratives found in Jewish and Christian traditions. This opinion serves as a primary background for this study, which aims to examine the validity of such a claim through the lens of Julia Kristeva's intertextuality. This research focuses on the opponents of Prophet Moses, namely Korah, Pharaoh, and Haman, as they appear in both the Qur'an and the Bible.

The objective of this study is to explore how the stories of Korah, Pharaoh, and Haman are represented in the Qur'an and the Bible, and to reveal the patterns of intertextuality between them based on Julia Kristeva's principles. This is a qualitative study using a descriptive-analytical method and a literature-based approach. Primary data were drawn from relevant verses of the Qur'an and chapters of the Bible, while secondary data came from supporting literature such as tafsir, academic journals, and previous studies.

The findings show four patterns of intertextuality: First, simplification, which refers to the reduction of narrative details in the Qur'an compared to the Bible. Second, correlation, which refers to similarities between the Biblical and Qur'anic narratives. Third, expansion, referring to additions found in the Qur'an compared to the Biblical version, including the addition of characters or plot elements. Fourth, incompatibility, which refers to differences or discrepancies between the Biblical and Qur'anic narratives.

Thus, meaning is not only born from the relationship between author and reader but also from the interconnectedness between texts. The results indicate that the Qur'an does not merely copy stories from previous scriptures but rather reworks and reshapes them in line with Islamic values. The Qur'an presents itself as a dialogical yet autonomous text and offers narratives with its own distinct Islamic character.

Keywords: *Intertextuality, Julia Kristeva, Qarun, Pharaoh, Haman, Qur'an, Bible.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Kerangka Teori.....	15
B. Metode Penelitian.....	24
BAB III KISAH QARUN, FIR'AUN DAN HAMAN DALAM AL-QUR'AN DAN ALKITAB.....	28
A. Kisah Qarun.....	28
B. Kisah Fir'aun.....	41
C. Kisah Haman	63
BAB IV PERBANDINGAN KISAH QARUN, FIR'AUN DAN HAMAN DALAM AL-QUR'AN DAN ALKITAB.....	72

A. Perbedaan Kisah Qarun, Fir'aun dan Haman dalam Al-Qur'an dan Alkitab.....	72
B. Bentuk-Bentuk Intertekstualitas dalam Kisah Qarun, Fir'aun dan Haman	76
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
DAFTAR LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ayat-ayat yang Memuat Kisah Qarun dalam Al-Qur'an.....	34
Tabel 3. 2 Pasal-Pasal yang Memuat Kisah Qarun dalam Alkitab.....	39
Tabel 3. 3 Ayat-Ayat yang Memuat Kisah Fir'aun dalam Al-Qur'an:	54
Tabel 3. 4 Pasal-Pasal yang Memuat Kisah Fir'aun dalam Alkitab:.....	61
Tabel 3. 5 Ayat-Ayat yang Memuat Kisah Haman dalam Al-Qur'an.....	65
Tabel 3. 6 Pasal-Pasal yang Memuat Kisah Haman dalam Alkitab	70
Tabel 3. 7 Bentuk-Bentuk Intertekstualitas dalam Kisah Qarun, Fir'aun dan Haman	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	123
Lampiran 2 <i>Curriculum Vitae</i>	124